

ABSTRAK

Tujuan SP2TP (Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas) adalah agar semua data hasil kegiatan Puskesmas dapat dicatat serta dilaporkan ke jenjang di atasnya sesuai kebutuhan secara benar, berkala dan teratur, guna menunjang pengelolaan upaya kesehatan masyarakat. Pengelolaan SP2TP di Kabupaten Berau masih terkendala dengan rendahnya kelengkapan dan ketepatan waktu penyampaian laporan SP2TP Puskesmas ke Dinas Kesehatan. Data bulan Januari hingga Agustus 2006 diketahui bahwa rata-rata ketepatan waktu pelaporan hanya 38% dan kelengkapan laporan hanya 69%. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap sistem pencatatan dan pelaporan terpadu yang dilakukan oleh Puskesmas di Kabupaten Berau yang meliputi analisis terhadap kualitas sumber daya manusia, koordinasi dan pengelolaan data serta hubungan kelengkapan dan ketepatan waktu penyampaian laporan SP2TP dengan variabel lain.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2007, dengan desain observasional yang dianalisis secara deskriptif. Responden adalah semua pengelola SP2TP Puskesmas di Kabupaten Berau sebanyak 15 petugas.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 73% tingkat pendidikan petugas pengelola SP2TP Puskesmas di Kabupaten Berau adalah setara SMA atau berada pada kategori sedang, 53% memiliki tingkat pengetahuan tinggi dan 73,3% tingkat motivasi sedang, tetapi 80% belum pernah mengikuti pelatihan tentang SP2TP. Sebagian besar Puskesmas sudah memiliki koordinator SP2TP, namun belum memiliki *job description*. Bimbingan teknis oleh koordinator SP2TP dari Dinas Kesehatan tidak pernah dilakukan, sedangkan bimbingan teknis oleh Kepala Puskesmas hanya sesekali dilakukan. Sebagian besar kegiatan pencatatan, pengolahan dan penyajian data SP2TP dimasukkan dalam kategori cukup baik.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah adanya hubungan yang kuat antara ketepatan waktu penyampaian laporan SP2TP dengan tingkat pelatihan, motivasi petugas, bimbingan teknis, kegiatan pencatatan, pengolahan dan penyajian data, sedangkan variabel yang memiliki hubungan kuat dengan kelengkapan laporan SP2TP adalah kegiatan pencatatan, pengolahan dan penyajian data.

Kata kunci : SP2TP, kelengkapan, ketepatan waktu.

ABSTRACT

The purpose of SP2TP (*Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas* = Public Health Center Integrated Reporting and Recording System) is to be able to record all data of *Puskesmas* (Public Health Center= PHC) activities and to be able to report to direct superior as requested with accuracy, periodical and systemized form, supporting the management of public health efforts. SP2TP management in Berau Regency is still obstructed by the low completeness and lack of promptness in sending SP2TP report to the Regional Health Office. It was discovered from January until August 2006 that the average of reporting promptness was only 38% and report completeness was 69%. The purpose of this research is to analyze the reporting and recording system of PHC in Berau Regency encompassing analyses on human resource quality, coordination, data management and the correlation of completeness and promptness of report delivery with other variables.

This is an observational research conducted in June 2007 with a descriptive analysis. Respondents comprised of all SP2TP personnel at PHCs of Berau Regency totaling to 15 PHC personnel.

The result of this research revealed 73% of personnel level of education was high school or in moderate category, 53% had a higher knowledge and 73.3% had moderate motivation, but 80% had never attended SP2TP training. Most of PHCs had SP2TP coordinator without any job-description. Technical guidance from the Regency Health Office SP2TP coordinator was never actuated, while technical tutorial from the Head of PHC was seldom done. Majority of SP2TP recording, processing and data presenting was in category sufficient.

The conclusion is the presence of significant correlation between the promptness of report delivery and level of training, personnel motivation, technical guidance, recording activity, processing and data presentation, while the completeness of SP2TP had a significant correlation with recording, processing and data presentation.

Keywords: SP2TP, completeness, promptness